

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(MATA UANG INDONESIA)**

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003

---

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi .....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi .....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	5 - 6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi .....	7 - 38

\*\*\*\*\*



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : DZS/Audit/SS/080305

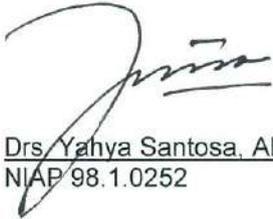
**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Selamat Sempurna Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2004, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Panata Jaya Mandiri, Anak Perusahaan yang dikonsolidasi, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva sekitar 17,0% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2004, serta jumlah penjualan bersih sekitar 21,7% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk perusahaan tersebut di atas, semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 11 Maret 2004 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut serta mencantumkan paragraf penjelasan yang mengungkapkan dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2004, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik  
**DEDY ZEINIRWAN SANTOSA**  
NIU KAP KEP-176/KM.6/2004



Drs. Yahya Santosa, Ak  
NIAIP 98.1.0252

8 Maret 2005

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2004**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	2004	2003
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c, 3, 26	5.765.408.150	71.938.327.316
Deposito berjangka	2c, 4, 9	5.000.000.000	-
Investasi jangka pendek	2d, 17	7.315.000.000	7.490.000.000
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2e, 2f, 5, 6, 9, 14	13.401.106.163	21.052.065.396
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 493.705.039 pada tahun 2004 dan Rp 430.367.677 pada tahun 2003	2e, 5, 9, 14, 26	145.530.699.051	104.959.281.869
Piutang lain-lain	25l	1.677.973.194	1.940.508.865
Persediaan - bersih	2g, 7, 9, 14	206.491.929.270	140.891.674.193
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2h, 11	10.857.578.710	17.109.641.583
Jumlah Aktiva Lancar		<u>396.039.694.538</u>	<u>365.381.499.222</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Penyertaan saham	2b	214.375.000	214.375.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 325.299.532.442 pada tahun 2004 dan Rp 280.339.097.190 pada tahun 2003	2i, 2j, 2k, 2l, 8, 9, 14	243.706.811.095	251.392.558.542
Taksiran klaim pajak penghasilan	2q, 11	264.149.843	5.491.037.281
Uang muka pembelian mesin dan peralatan	25m	4.589.271.997	4.196.175.655
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2i, 2j	2.432.994.190	2.432.994.190
Lain-lain	2i, 2j, 8	3.682.847.363	3.501.009.430
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>254.890.449.488</u>	<u>267.228.150.098</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><b>650.930.144.026</b></u>	<u><b>632.609.649.320</b></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2004**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	2004	2003
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	9, 25k, 26	30.545.955.719	15.938.699.794
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2f, 6, 10	7.129.590.141	8.629.712.431
Pihak ketiga	10, 26	51.493.878.974	42.525.800.697
Hutang pajak	2q, 11	3.204.397.285	1.519.264.571
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	12, 25l, 26	24.069.033.205	20.415.700.348
Hutang obligasi - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2m, 14	99.694.081.000	-
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>216.136.936.324</u>	<u>89.029.177.841</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q, 11	16.083.827.417	13.536.521.539
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2r, 13	11.497.433.168	9.573.061.463
Hutang obligasi jangka panjang-bersih	2m, 14	-	99.082.243.000
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>27.581.260.585</u>	<u>122.191.826.002</u>
<b>SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - Bersih</b>			
	2b	1.239.958.264	1.376.467.792
<b>HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN</b>			
	2b, 15	62.813.585.278	62.684.571.783
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.298.668.800 saham	1b, 16	129.866.880.000	129.866.880.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b, 17	16.929.035.363	17.042.654.739
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	473.711.903	473.711.903
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	18	2.700.000.000	2.600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		193.188.776.309	207.344.359.260
Jumlah Ekuitas		<u>343.158.403.575</u>	<u>357.327.605.902</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u><b>650.930.144.026</b></u>	<u><b>632.609.649.320</b></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2004**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	<u>Catatan</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2f, 2n, 6, 19, 24	730.962.293.866	637.589.163.712
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2f, 2n, 6, 20	(556.294.278.388)	(483.747.209.662)
<b>LABA KOTOR</b>		174.668.015.478	153.841.954.050
<b>BEBAN USAHA</b>			
Penjualan	2n, 21, 25	(41.737.569.717)	(35.189.510.514)
Umum dan administrasi	2n, 22	(28.103.079.601)	(29.102.520.262)
Jumlah Beban Usaha		(69.840.649.318)	(64.292.030.776)
<b>LABA USAHA</b>		104.827.366.160	89.549.923.274
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Selisih kurs - bersih	2o, 2p	6.249.575.712	3.399.708.455
Penghasilan bunga	23	4.407.635.561	6.069.367.182
Beban keuangan	2n, 23	(17.793.929.517)	(17.669.684.602)
Lain-lain - bersih	8, 11	360.061.627	822.408.220
Beban Lain-lain - Bersih		(6.776.656.617)	(7.378.200.745)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		98.050.709.543	82.171.722.529
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2q, 11		
Pajak kini		(25.146.804.300)	(23.703.284.100)
Pajak tangguhan		(2.547.305.878)	(451.517.172)
Beban Pajak Penghasilan		(27.694.110.178)	(24.154.801.272)
<b>LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		70.356.599.365	58.016.921.257
<b>HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b, 15	(12.985.398.316)	(10.118.518.919)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>57.371.201.049</b>	<b>47.898.402.338</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2s, 16	44	37

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2004  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	Modal Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo 1 Januari 2003		129.866.880.000	16.771.915.996	473.711.903	2.500.000.000	198.506.020.922	201.006.020.922	348.118.528.821
Laba bersih		-	-	-	-	47.898.402.338	47.898.402.338	47.898.402.338
Dana cadangan umum	18	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen kas	18	-	-	-	-	(38.960.064.000)	(38.960.064.000)	(38.960.064.000)
Keuntungan belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual milik Anak Perusahaan	2d, 17	-	270.738.743	-	-	-	-	270.738.743
<b>Saldo 31 Desember 2003</b>		<b>129.866.880.000</b>	<b>17.042.654.739</b>	<b>473.711.903</b>	<b>2.600.000.000</b>	<b>207.344.359.260</b>	<b>209.944.359.260</b>	<b>357.327.605.902</b>
Laba bersih		-	-	-	-	57.371.201.049	57.371.201.049	57.371.201.049
Dana cadangan umum	18	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen kas	18	-	-	-	-	(45.453.408.000)	(45.453.408.000)	(45.453.408.000)
Dividen kas interim tahun 2004	18	-	-	-	-	(25.973.376.000)	(25.973.376.000)	(25.973.376.000)
Penurunan nilai dari efek tersedia untuk dijual milik Anak Perusahaan	2d, 17	-	(113.619.376)	-	-	-	-	(113.619.376)
<b>Saldo 31 Desember 2004</b>		<b>129.866.880.000</b>	<b>16.929.035.363</b>	<b>473.711.903</b>	<b>2.700.000.000</b>	<b>193.188.776.309</b>	<b>195.888.776.309</b>	<b>343.158.403.575</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2004**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	2004	2003
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		711.114.899.820	601.460.834.602
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(569.116.768.943)	(457.101.790.668)
Kas yang dihasilkan dari operasi		141.998.130.877	144.359.043.934
Pembayaran beban usaha		(58.945.207.840)	(41.250.275.420)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(14.138.754.751)	(32.288.517.577)
Pembayaran beban bunga		(16.898.055.699)	(16.684.237.282)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih		(219.271.903)	1.895.308.085
Penghasilan bunga dan penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		(2.738.124.682)	2.248.103.015
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		49.058.716.002	58.279.424.755
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aktiva tetap	8	1.799.966.667	809.241.680
Perolehan aktiva tetap		(37.827.797.563)	(33.429.204.317)
Penambahan deposito berjangka	4	(5.000.000.000)	-
Penambahan uang muka pembelian mesin dan peralatan		(4.589.271.997)	(4.196.175.655)
Penambahan investasi jangka pendek	2d	-	(1.070.000.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(45.617.102.893)	(37.886.138.292)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan hutang bank		14.607.255.925	4.679.753.015
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	18	(45.453.408.000)	(38.960.064.000)
Pembayaran dividen kas interim oleh Perusahaan	18	(25.973.376.000)	-
Pembayaran dividen kas oleh Anak Perusahaan kepada pemegang saham minoritas		(12.795.004.200)	(8.205.001.500)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(69.614.532.275)	(42.485.312.485)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2004  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2004	2003
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		(66.172.919.166)	(22.092.026.022)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		71.938.327.316	94.030.353.338
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	3	<b>5.765.408.150</b>	<b>71.938.327.316</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			
Reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan ke aktiva tetap		4.196.175.655	3.162.081.885
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan		113.619.376	270.738.743

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split) (lihat Catatan 16). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham (lihat Catatan 16).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 (lihat Catatan 14).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan	Jumlah Aktiva (Milyar Rupiah)	
					2004	2003
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	Industri filter	1977	Jakarta	64,93%	145	148
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	111	87

**d. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	2004	2003
<b>Komisaris</b>		
Komisaris Utama	: Darsuki Gani	Darsuki Gani
Komisaris	: Joseph Pulo	Handi Hidajat Suwardi
Komisaris	: Johan Kurniawan	Johan Kurniawan
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	: Eddy Hartono	Eddy Hartono
Direktur	: Royanto Jonathan	Royanto Jonathan
Direktur	: Surja Hartono	Surja Hartono
Direktur	: Ang Andri Pribadi	Joseph Pulo

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 2,58 milyar dan Rp 2,40 milyar, masing-masing pada tahun 2004 dan 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.903 orang dan 2.283 orang (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan BAPEPAM terkait.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara biaya perolehan dengan nilai bersih aktiva Anak Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang disebabkan oleh transaksi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada neraca konsolidasi.

**d. Investasi Jangka Pendek**

Investasi jangka pendek merupakan efek hutang (debt securities) yang tercatat di bursa efek, yang dikelompokkan ke dalam kategori "tersedia untuk dijual". Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek yang diklasifikasikan dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian dari Ekuitas (lihat Catatan 17).

**e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	<b>Tarif</b>
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditanggungkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditanggungkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

**j. Penurunan Nilai Aktiva**

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aktiva dalam Penyelesaian**

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

**m. Biaya Emisi Efek**

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut, dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut, yaitu 5 (lima) tahun, dengan metode garis lurus.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

<b>Mata Uang Asing</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>
US\$ 1	9.290,00	8.465,00
JP¥ 1	90,42	79,17
Sin\$ 1	5.685,45	4.976,50
EUR 1	12.652,06	10.643,06

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Instrumen Derivatif**

Instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang bersangkutan diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memperkenankan saling hapus antara laba atau rugi akibat dari perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dengan laba atau rugi dari transaksi/saldo yang dilindungi nilainya akibat risiko yang dilindungi nilai dalam laporan laba atau rugi, dan juga mewajibkan terdapatnya kebijakan-kebijakan tertulis mengenai lindung nilai, tujuan manajemen risiko entitas dan strategi untuk melaksanakan lindung nilai dan bagaimana menilai efektivitas instrumen lindung nilai dalam menutup risiko perubahan nilai wajar transaksi/saldo yang dilindungi sebagai akibat dari risiko yang dilindungi. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian instrumen derivatif untuk melakukan lindung nilai (hedging) atas risiko kerugian dari fluktuasi kurs tukar mata uang asing atas piutang Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif yang spekulatif. Instrumen derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan.

**q. Beban Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk mencerminkan dampak pajak atas beda waktu antara pelaporan untuk tujuan komersial dan fiskal, yang terutama menyangkut penyusutan, amortisasi serta beban estimasi imbalan kerja karyawan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi.

**r. Estimasi Kewajiban atas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan, sedangkan biaya jasa masa lalu diamortisasi selama rata-rata masa kerja karyawan.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Penerapan awal PSAK ini harus dilakukan sebagai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retroaktif, sehingga perlu dilakukan penyesuaian dan penyajian kembali saldo awal dari periode sebelumnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh PT Jasa Aktuarial Pensiun dan Asuransi,

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Estimasi Kewajiban atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

aktuaris independen. Perbedaan antara kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2003, dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan kebijakan akuntansi sebelumnya dengan perhitungan sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2004) adalah tidak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga perbedaan tersebut diakui dalam tahun berjalan pada laporan laba rugi konsolidasi.

**s. Laba per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara surut (retroaktif) atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham pada tahun 2003 (lihat Catatan 16), yang dianggap seolah-olah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2003, yaitu sejumlah 1.298.668.800 saham.

**t. Informasi Segmen**

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**u. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Kas	520.005.309	477.205.760
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	560.514.509	2.467.252.945
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	220.558.114	419.775.792
PT Bank Central Asia Tbk.	92.757.031	1.108.560.660
PT Bank Mizuho Indonesia	38.938.696	-
PT Bank Permata Tbk.	34.217.012	37.101.809

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<u>Valuta Asing (lihat Catatan 26)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 257.469 pada tahun 2004 dan US\$ 2.137.861 pada tahun 2003)	2.391.882.922	18.096.995.482
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 52.526)	487.970.349	-
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 60.729 pada tahun 2004 dan Sin\$ 221.305 pada tahun 2003)	345.271.238	1.101.322.890
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 6.086.743 pada tahun 2004 dan JP¥ 7.959.205 pada tahun 2003)	550.379.070	630.111.978
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 253.409)	22.913.900	-
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>5.265.408.150</b>	<b>24.338.327.316</b>
<u>Setara Kas</u>		
Deposito berjangka:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	500.000.000	18.100.000.000
PT Bank Permata Tbk.	-	3.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	-	4.000.000.000
PT Bank Mega Tbk.	-	20.500.000.000
PT Bank Kesawan Tbk.	-	2.000.000.000
<b>Jumlah Setara Kas</b>	<b>500.000.000</b>	<b>47.600.000.000</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>5.765.408.150</b>	<b>71.938.327.316</b>
 Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	 <u>5,75% - 6,50%</u>	 <u>6,50% - 12,25%</u>

**4. DEPOSITO BERJANGKA**

Pada tanggal 31 Desember 2004, akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000, atau seluruhnya berjumlah Rp 5.000.000.000, yang dipergunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari bank-bank tersebut (lihat Catatan 9). Tingkat bunga deposito berjangka tersebut masing-masing berkisar antara 5,5% sampai dengan 6% per tahun dan 5,75% sampai dengan 6,75% per tahun.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**5. PIUTANG USAHA - BERSIH**

Rincian piutang usaha:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Prapat Tunggal Cipta	10.816.711.519	18.110.196.497
PT Mangatur Dharma	2.584.394.644	2.941.868.899
Jumlah - Hubungan Istimewa	13.401.106.163	21.052.065.396
Pihak ketiga		
Lokal	10.869.435.939	14.094.553.517
Ekspor	135.154.968.151	91.295.096.029
Jumlah - Pihak Ketiga	146.024.404.090	105.389.649.546
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(493.705.039)	(430.367.677)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	145.530.699.051	104.959.281.869
<b>Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>158.931.805.214</b>	<b>126.011.347.265</b>

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

2004	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah Dalam Rupiah
			Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	23.179.617.690	US\$	11.354.371	105.482.103.993	
		Sin\$	886.828	5.042.015.741	
		JP¥	19.024.357	1.720.231.841	135.423.969.265
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	678.778.486	US\$	1.988.638	18.474.447.392	
		JP¥	3.958.470	357.935.149	19.511.161.027
31 - 60 hari	344.448.859	US\$	141.708	1.316.465.462	
		Sin\$	30.286	172.188.970	
		JP¥	9.300	840.930	1.833.944.221
61 - 90 hari	67.697.067	US\$	236.968	2.201.435.869	
		Sin\$	68.122	387.302.804	2.656.435.740
<b>Jumlah</b>	<b>24.270.542.102</b>	US\$	<b>13.721.685</b>		
		Sin\$	<b>985.236</b>		
		JP¥	<b>22.992.127</b>	<b>135.154.968.151</b>	<b>159.425.510.253</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2004**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)**

2003	Rupiah	Mata Uang Asing		
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah
Belum jatuh tempo	18.901.098.047	US\$ 7.796.131 Sin\$ 911.444 JP¥ 20.277.220	65.994.206.245 4.535.801.066 1.605.347.507	91.036.452.865
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	11.632.620.799	US\$ 1.533.587 Sin\$ 210.057 JP¥ 252.000	12.981.813.955 1.045.348.661 19.950.840	25.679.734.255
31 - 60 hari	4.468.952.414	US\$ 509.569 Sin\$ 58.210	4.313.501.585 289.682.065	9.072.136.064
61 - 90 hari	143.947.653	US\$ 14.285 Sin\$ 44.300 JP¥ 2.122.807	120.922.525 220.458.950 168.062.630	653.391.758
<b>Jumlah</b>	<b>35.146.618.913</b>	<b>US\$ 9.853.572 Sin\$ 1.224.011 JP¥ 22.652.027</b>	<b>91.295.096.029</b>	<b>126.441.714.942</b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Saldo awal tahun	430.367.677	430.367.677
Perubahan selama tahun berjalan	63.337.362	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>493.705.039</b>	<b>430.367.677</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 14.

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	2004	2003	2004	2003
<u>Piutang Usaha</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	10.816.711.519	18.110.196.497	1,66	2,86
PT Mangatur Dharma	2.584.394.644	2.941.868.899	0,40	0,46
<b>Jumlah</b>	<b>13.401.106.163</b>	<b>21.052.065.396</b>	<b>2,06</b>	<b>3,32</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(lanjutan)**

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	2004	2003	2004	2003
<b>Hutang Usaha</b>				
PT Selamat Sempurna Perkasa	3.564.116.432	1.357.481.688	1,46	0,64
PT Hidupkarya Tunggalcipta	2.797.679.522	3.843.204.696	1,15	1,82
PT Hydraxle Perkasa	767.794.187	3.429.026.047	0,32	1,62
<b>Jumlah</b>	<b>7.129.590.141</b>	<b>8.629.712.431</b>	<b>2,93</b>	<b>4,08</b>
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	2004	2003	2004	2003
<b>Penjualan Bersih</b>				
PT Prapat Tunggal Cipta	75.618.324.430	61.324.051.192	10,34	9,62
PT Mangatur Dharma	15.182.589.410	9.971.460.675	2,08	1,56
PT Hidupkarya Tunggalcipta	1.548.532.931	1.294.765.448	0,21	0,20
PT Hydraxle Perkasa	200.315.249	1.371.621.410	0,03	0,22
Lain-lain (dibawah Rp 1 milyar)	8.796.250	228.048.254	0,01	0,04
<b>Jumlah</b>	<b>92.558.558.270</b>	<b>74.189.946.979</b>	<b>12,67</b>	<b>11,64</b>
<b>Pembelian</b>				
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	26.807.334.999	17.014.987.517	5,96	4,77
PT Selamat Sempurna Perkasa	20.476.938.017	16.118.149.389	4,56	4,52
PT Hydraxle Perkasa	11.928.116.712	7.335.730.955	2,65	2,06
<b>Jumlah</b>	<b>59.212.389.728</b>	<b>40.468.867.861</b>	<b>13,17</b>	<b>11,35</b>
<b>Beban Sewa (lihat Catatan 25)</b>				
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.195.488.000	1.195.488.000	43,25	42,26
PT Adrindo Intiperkasa	1.003.680.000	938.880.000	36,31	33,19
PT Hydraxle Perkasa	426.240.000	426.240.000	15,42	15,07
<b>Jumlah</b>	<b>2.625.408.000</b>	<b>2.560.608.000</b>	<b>94,98</b>	<b>90,52</b>

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sependengali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**7. PERSEDIAAN - BERSIH**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Barang jadi	48.822.961.734	37.168.015.087
Barang dalam proses	4.132.176.132	3.618.351.832
Bahan baku dan bahan pembantu	145.227.768.262	93.662.341.380
Barang dalam perjalanan	8.824.803.600	6.958.746.352
Jumlah	207.007.709.728	141.407.454.651
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(515.780.458)	(515.780.458)
<b>Bersih</b>	<b>206.491.929.270</b>	<b>140.891.674.193</b>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Saldo awal tahun	515.780.458	515.780.458
Perubahan selama tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>515.780.458</b>	<b>515.780.458</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 14.

Pada tanggal 31 Desember 2004, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 140 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**8. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

	<b>2004</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi</b>	
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	23.555.772.220	-	-	23.555.772.220
Bangunan dan prasarana	64.632.685.870	1.853.503.410	-	66.486.189.280
Mesin dan peralatan	414.529.207.782	36.838.337.475	3.827.924.227	447.539.621.030
Peralatan kantor	13.021.480.031	818.091.265	300.704.225	13.538.867.071
Kendaraan	14.913.231.781	2.584.198.501	620.656.961	16.876.773.321
Jumlah	530.652.377.684	42.094.130.651	4.749.285.413	567.997.222.922
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Mesin dan peralatan	1.079.278.048	3.830.392.635	3.900.550.068	1.009.120.615
Jumlah	1.079.278.048	3.830.392.635	3.900.550.068	1.009.120.615
Jumlah Nilai Tercatat	531.731.655.732	45.924.523.286	8.649.835.481	569.006.343.537

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2004**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**8. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

	2004			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	13.968.423.625	3.275.599.504	-	17.244.023.129
Mesin dan peralatan	246.010.420.435	41.101.617.508	2.255.992.452	284.856.045.491
Peralatan kantor	8.711.888.755	1.041.648.202	250.826.510	9.502.710.447
Kendaraan	11.648.364.375	2.565.889.620	517.500.620	13.696.753.375
Jumlah Akumulasi Penyusutan	280.339.097.190	47.984.754.834	3.024.319.582	325.299.532.442
<b>Nilai Buku</b>	<b>251.392.558.542</b>			<b>243.706.811.095</b>
	2003			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	23.555.772.220	-	-	23.555.772.220
Bangunan dan prasarana	64.361.196.908	271.488.962	-	64.632.685.870
Mesin dan peralatan	382.959.038.569	31.570.169.213	-	414.529.207.782
Peralatan kantor	12.563.930.807	457.549.224	-	13.021.480.031
Kendaraan	12.976.225.418	3.643.320.000	1.706.313.637	14.913.231.781
Jumlah	496.416.163.922	35.942.527.399	1.706.313.637	530.652.377.684
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	-	88.133.961	88.133.961	-
Mesin dan peralatan	430.519.245	5.431.419.400	4.782.660.597	1.079.278.048
Jumlah	430.519.245	5.519.553.361	4.870.794.558	1.079.278.048
Jumlah Nilai Tercatat	496.846.683.167	41.462.080.760	6.577.108.195	531.731.655.732
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	10.743.650.265	3.224.773.360	-	13.968.423.625
Mesin dan peralatan	203.780.715.839	42.229.704.596	-	246.010.420.435
Peralatan kantor	7.540.496.604	1.171.392.151	-	8.711.888.755
Kendaraan	10.216.811.505	2.925.334.501	1.493.781.631	11.648.364.375
Jumlah Akumulasi Penyusutan	232.281.674.213	49.551.204.608	1.493.781.631	280.339.097.190
<b>Nilai Buku</b>	<b>264.565.008.954</b>			<b>251.392.558.542</b>

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada tahun 2004 dan 2003, masing-masing adalah sebesar Rp 47.984.754.834 dan Rp 49.551.204.608, yang dibebankan sebagai berikut:

	2004	2003
Beban pabrikasi	44.514.032.316	45.468.249.839
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	3.470.722.518	4.082.954.769
<b>Jumlah</b>	<b>47.984.754.834</b>	<b>49.551.204.608</b>

Penambahan aktiva tetap adalah termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian, sejumlah Rp 3.900.550.068 dan Rp 4.782.660.597, masing-masing pada tahun 2004 dan 2003, serta reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan, sejumlah Rp 4.196.175.655, dan Rp 3.162.081.885, masing-masing pada tahun 2004 dan 2003.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**8. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Rincian penjualan aktiva tetap pada tahun 2004 dan 2003:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Nilai tercatat	4.749.285.413	1.706.313.637
Akumulasi penyusutan	(3.024.319.582)	(1.493.781.631)
Nilai buku	1.724.965.831	212.532.006
Harga jual	1.799.966.667	809.241.680
<b>Laba penjualan aktiva tetap</b>	<b><u>75.000.836</u></b>	<b><u>596.709.674</u></b>

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2004, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 237,16 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 90% dan 80%.

Mesin dan peralatan, yang tidak digunakan dalam usaha sehubungan dengan tidak diaktifkannya lagi kegiatan produksi kemasan oleh Anak Perusahaan dengan nilai buku sejumlah Rp 1.462.868.003, diklasifikasikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain" pada tanggal neraca.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 14.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu yang berkisar antara 15 - 22 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2004, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 11 - 18 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu selama 11 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**9. HUTANG BANK**

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 2.017.557 pada tahun 2004 dan		
US\$ 1.882.894 pada tahun 2003)	18.743.111.312	15.938.699.794
Kredit Jaminan Deposito	1.500.000.000	-
Kredit Modal Kerja	1.003.140.478	-

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**9. HUTANG BANK (lanjutan)**

	2004	2003
PT Bank Mizuho Indonesia Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 764.758 dan JP¥ 3.075.000)	7.382.643.320	-
PT Bank Central Asia Tbk Kredit Lokal	1.917.060.609	-
<b>Jumlah</b>	<b>30.545.955.719</b>	<b>15.938.699.794</b>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman Letters of Credit (L/C) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000 dan US\$ 8.000.000, masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 10 Juli 2005 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (lihat Catatan 5, 7 dan 8).

Pinjaman Kredit Jaminan Deposito merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh PT Panata Jaya Mandiri, Anak Perusahaan, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 serta dijamin dengan deposito berjangka milik Anak Perusahaan yang ditempatkan pada bank yang sama (lihat Catatan 4). Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2005. Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas tingkat bunga tahunan deposito berjangka Anak Perusahaan yang ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut.

Pinjaman Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun, yaitu sejak tanggal 11 Juli 2004 sampai dengan tanggal 10 Juli 2005. Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun dan dijamin dengan persediaan, piutang usaha dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari PT Bank Mizuho Indonesia merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 serta memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005.

PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dengan fasilitas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000, serta dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada bank yang sama (lihat Catatan 4). Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga tahunan deposito yang berlaku dan memiliki jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 23 Januari 2005.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**10. HUTANG USAHA**

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Selamat Sempana Perkasa	3.564.116.432	1.357.481.688
PT Hidupkarya Tunggalcipta	2.797.679.522	3.843.204.696
PT Hydraxle Perkasa	767.794.187	3.429.026.047
Jumlah - Hubungan Istimewa	<u>7.129.590.141</u>	<u>8.629.712.431</u>
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 26)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 3.315.769 pada tahun 2004 dan US\$ 3.469.158 pada tahun 2003)	30.803.491.389	29.366.423.062
Euro (EUR 214.514 pada tahun 2004 dan EUR 179.796 pada tahun 2003)	2.714.044.374	1.913.577.594
Dolar Singapura (Sin\$ 213.275 pada tahun 2004 dan Sin\$ 103.667 pada tahun 2003)	1.212.564.193	515.901.065
Yen Jepang (JP¥ 3.293.699 pada tahun 2004 dan JP¥ 11.735.098 pada tahun 2003)	297.824.799	929.040.687
	<u>35.027.924.755</u>	<u>32.724.942.408</u>
Lokal		
Rupiah	16.465.954.219	9.800.858.289
Jumlah - Pihak Ketiga	<u>51.493.878.974</u>	<u>42.525.800.697</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>58.623.469.115</u></b>	<b><u>51.155.513.128</u></b>

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Union Parts Pte. Ltd., dan Clean, Science Co. Ltd., Korea dan Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Sampai dengan 1 bulan	40.105.194.438	33.462.025.034
> 1 bulan - 3 bulan	16.798.677.677	14.765.150.961
> 3 bulan - 6 bulan	1.719.597.000	2.762.312.985
> 6 bulan - 1 tahun	-	10.379.717
> 1 tahun	-	155.644.431
<b>Jumlah</b>	<b><u>58.623.469.115</u></b>	<b><u>51.155.513.128</u></b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2004**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**11. PERPAJAKAN**

Hutang pajak terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.361.061.890	1.143.037.666
Pasal 23/26	345.045.724	205.441.716
Pasal 25	775.909.767	-
Pasal 29	722.379.904	170.785.189
<b>Jumlah</b>	<b>3.204.397.285</b>	<b>1.519.264.571</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	98.050.709.543	82.171.722.529
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(54.232.719.204)	(43.549.515.789)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	43.817.990.339	38.622.206.740
Beda temporer		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	922.875.729	3.019.850.754
Laba penjualan aktiva tetap	286.068.638	(160.634.077)
Penyisihan piutang ragu-ragu	63.337.362	-
Penyusutan dan amortisasi	(4.987.304.856)	(1.516.899.668)
Beda tetap		
Sumbangan dan representasi	747.536.003	1.936.040.129
Kesejahteraan karyawan	136.916.219	633.307.887
Beban dan denda pajak	51.765.694	124.227.883
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(401.178.534)	(1.376.964.319)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan</b>	<b>40.638.006.594</b>	<b>41.281.135.329</b>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2004 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2003 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2003 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	40.638.006.000	41.281.135.000
Anak Perusahaan	43.359.675.000	37.904.812.000

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	12.173.901.800	12.366.840.500
Anak Perusahaan	12.972.902.500	11.336.443.600
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	25.146.804.300	23.703.284.100
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23, 24, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	12.098.650.251	12.315.273.527
Anak Perusahaan	12.325.774.145	11.481.375.227
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	24.424.424.396	23.796.648.754
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Perusahaan - Tahun 2002	-	5.226.887.438
Anak Perusahaan - Tahun 2003	264.149.843	264.149.843
	264.149.843	264.149.843
<b>Jumlah</b>	<b>264.149.843</b>	<b>5.491.037.281</b>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan	75.251.549	51.566.973
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Anak Perusahaan	647.128.355	119.218.216
<b>Jumlah</b>	<b>722.379.904</b>	<b>170.785.189</b>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2002 No. 00059/406/02/054/04 tanggal 16 Maret 2004, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui pengembalian restitusi pajak penghasilan Perusahaan sejumlah Rp 5.203.995.501.

Berdasarkan SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2002 No. 00029/406/02/04 tanggal 19 Januari 2004, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui pengembalian restitusi pajak penghasilan ACAP, Anak Perusahaan sejumlah Rp 1.852.063.128. Pada tanggal 31 Desember 2003, klaim pajak penghasilan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

Pada tahun 2003, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerima penyesuaian kewajiban pajak berdasarkan hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2001 yang ditetapkan oleh Kantor Pelayanan Pajak dan denda pajak lainnya, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 277.417.160. Penyesuaian dan denda pajak tersebut dibebankan dalam operasi tahun 2003 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2003.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, masing-masing adalah Rp 4.501.555.521 dan Rp 6.720.841.090, yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Tahun berjalan		
Perusahaan	12.173.901.800	12.366.840.500
Anak Perusahaan	12.972.902.500	11.336.443.600
	<u>25.146.804.300</u>	<u>23.703.284.100</u>
Tanggungan		
Perusahaan	1.114.506.938	(402.695.103)
Anak Perusahaan	1.432.798.940	854.212.275
	<u>2.547.305.878</u>	<u>451.517.172</u>
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b><u>27.694.110.178</u></b>	<b><u>24.154.801.272</u></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>98.050.709.543</u>	<u>82.171.722.529</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan)	<u>98.050.709.000</u>	<u>82.171.722.000</u>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	29.362.712.700	24.599.016.600
Pengaruh pajak (30%) atas beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	323.955.027	730.775.407
Kesejahteraan karyawan	80.052.578	483.297.184
Beban dan denda pajak	35.132.811	83.216.148
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	<u>(2.107.742.938)</u>	<u>(1.741.504.067)</u>
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b><u>27.694.110.178</u></b>	<b><u>24.154.801.272</u></b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Aktiva pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	3.449.229.948	2.871.918.438
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	79.751.900	79.751.900
Lain-lain	366.897.653	347.896.446
<b>Jumlah</b>	<b>3.895.879.501</b>	<b>3.299.566.784</b>
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(19.161.340.496)	(15.875.808.359)
Amortisasi	(797.224.288)	(939.137.830)
Lain-lain	(21.142.134)	(21.142.134)
<b>Jumlah</b>	<b>(19.979.706.918)</b>	<b>(16.836.088.323)</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(16.083.827.417)</b>	<b>(13.536.521.539)</b>

**12. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.375.138.102	5.340.937.269
Bunga obligasi	7.758.334.933	7.758.334.533
Beban penjualan	4.023.002.485	4.035.231.593
Lain-lain	2.912.557.685	3.281.196.953
<b>Jumlah</b>	<b>24.069.033.205</b>	<b>20.415.700.348</b>

**13. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Pensiun dan Asuransi (JAPA), aktuaris independen (Catatan 2r). JAPA menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 10% per tahun
Tabel mortalitas	: CS0-1980
Umur pensiun	: 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2004 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai laporan JAPA tertanggal 4 Maret 2005, adalah sebagai berikut:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 31 DESEMBER 2004  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Nilai kini kewajiban imbalan kerja	36.069.252.522
Biaya jasa lampau yang tidak diakui	(11.597.721.349)
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(12.974.098.005)
<b>Nilai bersih kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi</b>	<b>11.497.433.168</b>

b. Beban imbalan kerja karyawan

Biaya jasa kini	635.726.451
Biaya bunga	2.326.502.572
Amortisasi atas kerugian aktuarial	467.988.875
Amortisasi atas biaya jasa lampau	337.233.808
<b>Beban yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>3.767.451.706</b>

c. Mutasi nilai bersih atas kewajiban imbalan kerja karyawan

Saldo awal kewajiban bersih	9.573.061.463
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	3.767.451.706
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.843.080.001)
<b>Saldo akhir kewajiban bersih</b>	<b>11.497.433.168</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

14. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2004	2003
Nilai nominal	100.000.000.000	100.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:		
Biaya emisi obligasi	(3.059.190.000)	(3.059.190.000)
Akumulasi amortisasi	2.753.271.000	2.141.433.000
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(305.919.000)	(917.757.000)
Jumlah	99.694.081.000	99.082.243.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(99.694.081.000)	-
<b>Hutang Obligasi Jangka Panjang - Bersih</b>	<b>-</b>	<b>99.082.243.000</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**14. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat No. S-1541/PM/2000 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2005. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 16,625% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 17 Januari dan 17 Juli setiap tahun, dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 17 Januari 2001.

Obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) serta dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan secara paripasu, sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Pengurusan dan pengawasan atas hak-hak pemegang obligasi dilakukan oleh PT Bank Permata Tbk. (dahulu PT Bank Bali Tbk.) sebagai Wali Amanat. Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana cadangan pelunasan obligasi.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat sehubungan dengan, antara lain, (a) penjaminan aktiva Perusahaan yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh kemudian kecuali untuk kondisi tertentu, (b) pemberian jaminan, (c) penerbitan obligasi atau instrumen hutang lain atau hutang bank kecuali untuk kondisi tertentu, (d) merger dan akuisisi, (e) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, (f) perubahan bidang usaha dan (g) penjualan atau pengalihan aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

**15. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS**

Pada tanggal neraca, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2004	2003
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	40.522.175.203	43.284.053.007
PT Panata Jaya Mandiri	22.291.410.075	19.400.518.776
<b>Jumlah</b>	<b>62.813.585.278</b>	<b>62.684.571.783</b>

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 12.985.398.316 dan Rp 10.118.518.919, masing-masing pada tahun 2004 dan 2003.

**16. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	68,02%	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98	41.526.170.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.298.668.800</b>	<b>100,00%</b>	<b>129.866.880.000</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 1999, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 50 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Perubahan tersebut juga diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 dan telah diterima serta dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, adalah sebagai berikut:

2004			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	917.600	0,07066	91.760.000
<u>Direksi</u>			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	26.152.500	2,01379	2.615.250.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
<b>Jumlah</b>	<b>84.346.805</b>	<b>6,49486 %</b>	<b>8.434.680.500</b>
2003			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	917.500	0,07065	91.750.000
<u>Direksi</u>			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Joseph Pulo	565	0,00004	56.500
<b>Jumlah</b>	<b>58.194.770</b>	<b>4,48110 %</b>	<b>5.819.477.000</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN**

Akun ini merupakan perubahan nilai penyertaan Perusahaan pada PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, yang terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap ACAP	14.706.615.175	14.706.615.175
Penawaran umum perdana saham ACAP	1.917.271.004	1.917.271.004
Keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	305.149.184	418.768.560
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.929.035.363</u></b>	<b><u>17.042.654.739</u></b>

Pada tahun 2000, ekuitas ACAP mengalami peningkatan yang disebabkan penilaian kembali sebagian aktiva tetap ACAP, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP tersebut adalah sebesar Rp 14.706.615.175.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-3347/PM/2000 tanggal 17 November 2000, ACAP telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya, yaitu sejumlah 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 875 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian pemilikan Perusahaan atas ekuitas ACAP meningkat sebesar Rp 1.917.271.004, sedangkan persentase pemilikan Perusahaan atas saham ACAP mengalami dilusi.

Pada tanggal neraca, ACAP memiliki investasi jangka pendek yang merupakan efek yang tersedia untuk dijual berupa efek hutang (obligasi) Perusahaan yang tercatat di bursa efek, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP, yang berasal dari laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersebut (sejumlah Rp 470 juta dan Rp 645 juta, masing-masing pada tahun 2004 dan 2003), adalah sebesar Rp 305.149.184 dan Rp 418.768.560, masing-masing pada tahun 2004 dan 2003.

**18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2004, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 28 pada tanggal yang sama, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 Nopember 2004.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 April 2004 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 45.453.408.000 atau Rp 35 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2004. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2003, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2003, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 38.960.064.000 atau Rp 150 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Juni 2003. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2002, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**19. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Ekspor	542.437.744.003	462.078.121.057
Lokal	188.524.549.863	175.511.042.655
<b>Jumlah</b>	<b><u>730.962.293.866</u></b>	<b><u>637.589.163.712</u></b>

Sebagian penjualan lokal dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 6).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 140.791.839.463 dan Rp 154.785.027.031, atau sekitar 19,3% dan 24,3% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2004 dan 2003.

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Bahan baku yang digunakan	382.648.775.993	310.666.679.755
Upah buruh langsung	65.743.106.673	66.974.357.921
Beban pabrikasi	104.910.184.292	103.971.429.081
<b>Jumlah Beban Produksi</b>	<b><u>553.302.066.958</u></b>	<b><u>481.612.466.757</u></b>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	3.618.351.832	4.230.868.805
Pembelian	1.160.552.698	198.427.901
Akhir tahun	(4.132.176.132)	(3.618.351.832)
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b><u>553.948.795.356</u></b>	<b><u>482.423.411.631</u></b>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	37.168.015.087	26.093.527.115
Pembelian	14.000.429.679	12.398.286.003
Akhir tahun	(48.822.961.734)	(37.168.015.087)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>556.294.278.388</u></b>	<b><u>483.747.209.662</u></b>

Sebagian pembelian dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).

Pada tahun 2004 dan 2003 pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu sejumlah Rp 122.620.816.845 atau sekitar 16,8% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2004 dan sejumlah Rp 66.114.859.960 atau sekitar 10,4% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2003.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2004**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**21. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Iklan, komisi dan promosi penjualan	23.809.847.830	19.809.353.828
Pengangkutan	7.641.265.266	7.265.527.645
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.693.173.744	4.057.966.777
Royalti (Catatan 25)	3.152.249.065	2.634.686.945
Lain-lain	2.441.033.812	1.421.975.319
<b>Jumlah</b>	<b><u>41.737.569.717</u></b>	<b><u>35.189.510.514</u></b>

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14.285.060.902	14.737.666.896
Penyusutan (Catatan 8)	3.470.722.518	4.082.954.769
Beban kantor	3.258.288.644	2.322.501.655
Sewa	1.443.087.308	1.186.274.650
Perjalanan dinas	1.034.076.026	1.295.965.816
Jasa profesional	810.034.240	854.615.892
Komunikasi	645.353.423	550.137.654
Amortisasi biaya ditangguhkan	624.804.667	624.804.667
Asuransi	468.280.001	428.998.139
Sumbangan dan representasi	311.799.386	1.882.663.292
Lain-lain	1.751.572.486	1.135.936.832
<b>Jumlah</b>	<b><u>28.103.079.601</u></b>	<b><u>29.102.520.262</u></b>

**23. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN**

Penghasilan bunga terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Penempatan jangka pendek	2.881.783.104	1.724.229.358
Bunga deposito	913.918.801	3.956.075.564
Jasa giro dan lain-lain	611.933.656	389.062.260
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.407.635.561</u></b>	<b><u>6.069.367.182</u></b>

Beban keuangan terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Bunga obligasi	16.625.000.400	16.625.000.400
Bunga dan administrasi pinjaman bank	1.168.929.117	1.044.684.202
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.793.929.517</u></b>	<b><u>17.669.684.602</u></b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**24. INFORMASI SEGMENT**

Segmen Usaha

Untuk tujuan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti pendingin udara otomotif, tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2004	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
<b>PENJUALAN BERSIH</b>					
Pihak eksternal	506.397.751.258	204.199.450.903	20.365.091.705	-	730.962.293.866
Antar segmen	-	-	99.522.600	(99.522.600)	-
Jumlah penjualan bersih	506.397.751.258	204.199.450.903	20.464.614.305	(99.522.600)	730.962.293.866
<b>HASIL</b>					
Hasil segmen (laba kotor)	118.776.820.048	50.810.612.112	5.080.583.318	-	174.668.015.478
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					69.840.649.318
Laba usaha					104.827.366.160
Beban keuangan					(17.793.929.517)
Lain - lain - bersih					11.017.272.900
Laba sebelum beban pajak penghasilan					98.050.709.543
Beban pajak penghasilan					(27.694.110.178)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					70.356.599.365
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(12.985.398.316)
Laba bersih					57.371.201.049
<b>Aktiva segmen</b>					
Persediaan - bersih	148.506.295.967	52.522.174.173	5.463.459.130	-	206.491.929.270
Aktiva tetap - bersih	174.780.829.436	87.563.952.058	1.362.029.601	-	243.706.811.095
Jumlah aktiva segmen	323.287.125.403	120.086.126.231	6.825.488.731	-	450.198.740.365
Aktiva tidak dapat dialokasi					200.731.403.661
Jumlah aktiva					650.930.144.026
Kewajiban tidak dapat dialokasi					243.718.196.909
Jumlah kewajiban					243.718.196.909
Penambahan aktiva tetap	27.709.144.056	14.139.599.544	175.229.618	-	42.023.973.218
Penyusutan	31.392.482.771	16.143.191.441	449.080.622	-	47.984.754.834
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					624.804.667

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

2003	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
<b>PENJUALAN BERSIH</b>					
Pihak eksternal	392.640.153.651	227.604.015.140	17.344.994.921	-	637.589.163.712
Antar segmen	-	7.600.000	465.813.245	(473.413.245)	-
Jumlah penjualan bersih	392.640.153.651	227.611.615.140	17.810.808.166	(473.413.245)	637.589.163.712
<b>HASIL</b>					
Hasil segmen (laba kotor)	81.436.864.419	68.396.373.472	4.008.716.159	-	153.841.954.050
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					64.292.030.776
Laba usaha					89.549.923.274
Beban keuangan					(17.669.684.602)
Lain - lain - bersih					10.291.483.857
Laba sebelum beban pajak penghasilan					82.171.722.529
Beban pajak penghasilan					(24.154.801.272)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					58.016.921.257
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(10.118.518.919)
Laba bersih					47.898.402.338
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	97.878.047.510	38.518.180.665	4.495.446.018	-	140.891.674.193
Aktiva tetap - bersih	179.497.357.688	70.259.320.246	1.635.880.608	-	251.392.558.542
Jumlah aktiva segmen	277.375.405.198	108.777.500.911	6.131.326.626	-	392.284.232.735
Aktiva tidak dapat dialokasi					240.325.416.585
Jumlah aktiva					632.609.649.320
Kewajiban tidak dapat dialokasi					211.221.003.843
Jumlah kewajiban					211.221.003.843
Penambahan aktiva tetap	24.595.610.822	11.876.123.886	119.551.494	-	36.591.286.202
Penyusutan	31.800.583.497	17.195.767.273	554.853.838	-	49.551.204.608
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					624.804.667

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segment Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Lokal	188.524.549.863	175.511.042.655
Ekspor		
Asia	215.490.654.286	161.605.244.384
Amerika	181.848.848.689	203.869.622.705
Australia	73.562.833.629	55.669.975.682
Eropa dan lain-lain	71.535.407.399	40.933.278.286
<b>Jumlah</b>	<b>730.962.293.866</b>	<b>637.589.163.712</b>

**25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING**

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknis serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 14 Juni 2005.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)**

- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.
- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, telah menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 3.152.249.065 dan Rp 2.634.686.945, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 21).
- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005, sedangkan untuk Anak Perusahaan yaitu ACAP dan PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2005 (lihat Catatan 6).
- h. Salah satu Anak Perusahaan, ACAP, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2005 (lihat Catatan 6).
- i. Salah satu Anak Perusahaan, PJM, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2005 (lihat Catatan 6).
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2004 sebagai berikut (Catatan 9):
- Fasilitas Letters of Credit, Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Jaminan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. masing-masing adalah sebesar US\$ 5.586.872, Rp 18.996.859.522 dan Rp 500.000.000.
  - Fasilitas Letters of Credit dari PT Bank Mizuho Indonesia adalah sebesar US\$ 868.482.
  - Fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebesar Rp 1.082.939.391.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)**

- l. Pada tanggal 4 Desember 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (*forward*), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 10 Juli 2001. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juli 2005 dengan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi US\$ 12.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2004, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 6.000.000 dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 9.151 sampai dengan Rp 9.375 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 16 Maret 2005. Pada tanggal 31 Desember 2003, kontrak valuta berjangka dengan bank yang sama dilakukan dengan nilai kontrak sebesar US\$ 500.000, serta dengan nilai tukar *forward* Rp 8.575 per 1 US\$.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi US\$ 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2004, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 3.500.000, dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 9.180 sampai dengan Rp 9.400 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 30 Maret 2005.

Hutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar wajar kontrak valuta berjangka tersebut pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 264 juta dan dicatat sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi. Sedangkan piutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp 46 juta, dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

- m. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kontrak pembelian mesin dan peralatan tertentu. Saldo uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan adalah sebesar Rp 4.589.271.997 dan Rp 4.196.175.655, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

**26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Aktiva</u>			
Kas dan setara kas	US\$	359.995	3.344.353.271
	Sin\$	60.729	345.271.238
	JP¥	6.340.152	573.292.970
Piutang usaha	US\$	13.721.685	127.474.452.716
	Sin\$	985.236	5.601.507.515
	JP¥	22.992.127	2.079.007.920
Jumlah			139.417.885.630

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2004  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2003  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekuivalen Dalam Rupiah</u>
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	2.782.315	25.847.713.132
	JP¥	3.075.000	278.041.500
Hutang usaha	US\$	3.315.769	30.803.491.389
	EUR	214.514	2.714.044.374
	Sin\$	213.275	1.212.564.193
	JP¥	3.293.699	297.824.799
Biaya harus dibayar	US\$	93.211	865.931.862
	Sin\$	63.709	362.213.197
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 25I)	US\$	9.500.000	88.255.000.000
Jumlah			150.636.824.446
<b>Kewajiban - Bersih</b>			<b>11.218.938.816</b>

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (lihat Catatan 19). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 8 Maret 2005 (tanggal Laporan Auditor Independen), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9.335; JP¥ 1 = Rp 88,91 EUR = Rp 12.344; dan Sin\$ 1 = Rp 5.750.

**27. KONDISI EKONOMI**

Pada saat ini kondisi makro Indonesia telah mengalami perkembangan positif, yang dicerminkan dari terjadinya peningkatan beberapa indikator utama ekonomi, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, penurunan tingkat bunga serta kenaikan indeks harga saham gabungan (IHSG) di bursa efek. Kondisi ekonomi tersebut berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan akan terus berpengaruh di masa yang akan datang.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, antara lain dengan secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Perkembangan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk dampak yang berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

**28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 8 Maret 2005.